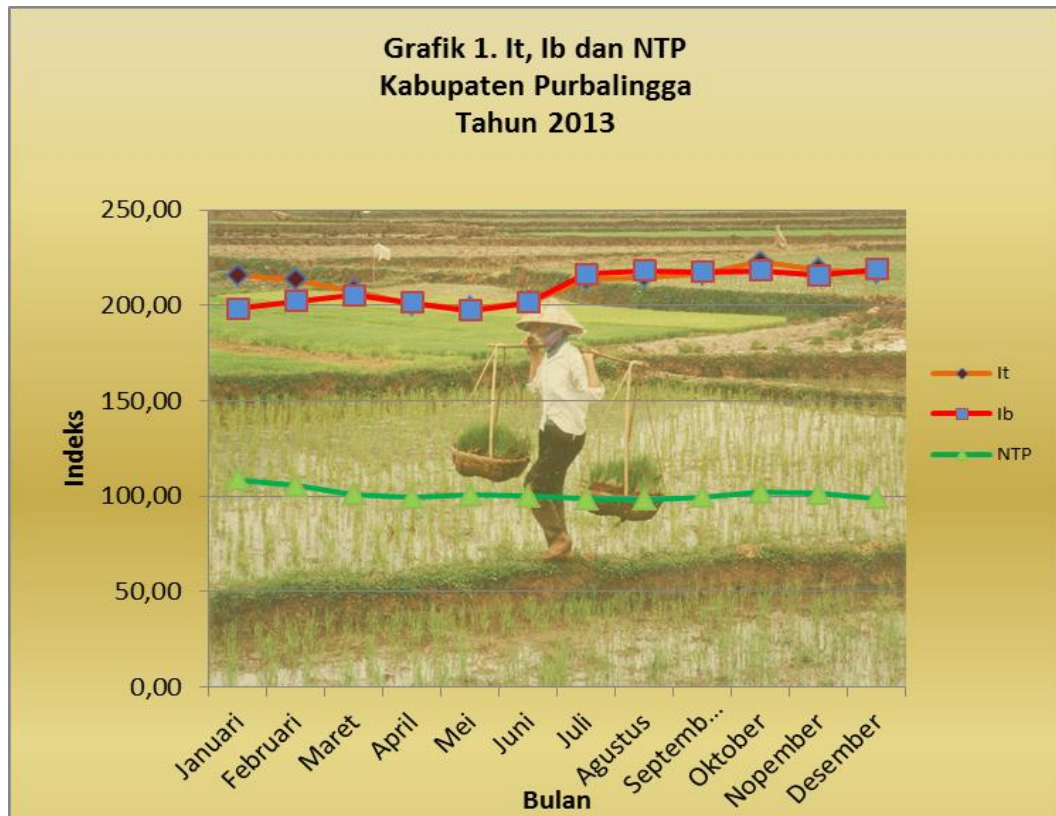


6

Ulasan Ringkas

ULASAN RINGKAS

Selama tahun 2013 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Purbalingga mengalami fluktuasi. Pada Tabel 1 terlihat tren penurunan Indeks NTP pada triwulan I, yaitu pada bulan Januari sebesar 108,82 turun menjadi sebesar 105,52 (Februari) dan 101,15 (Maret). Penurunan ini disebabkan rendahnya indeks harga yang diterima petani (It) apabila dibandingkan indeks harga yang dibayar petani. Pada



Triwulan II juga mengalami penurunan dibulan April (99,46) kemudian mengalami kenaikan di bulan Mei menjadi sebesar (100,68), namun ditutup dengan penurunan indeks NTP dibulan Juni (100,02). Triwulan III dan IV mengalami tren fluktuatif. Tahun 2013 ditutup dengan

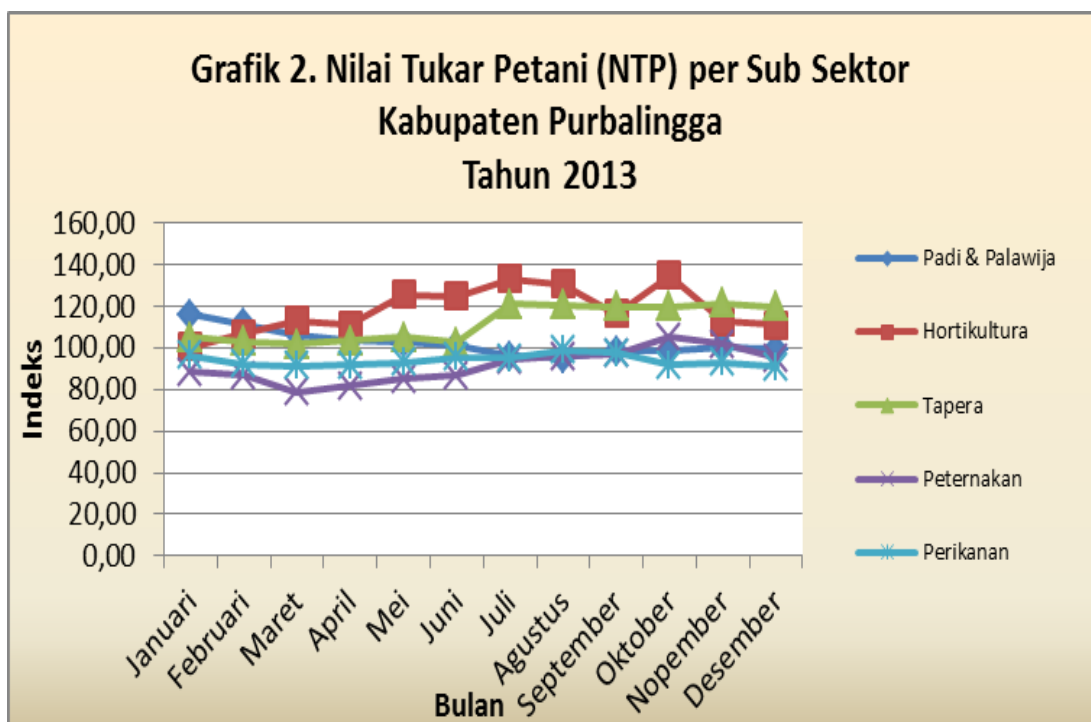
6

Ulasan Ringkas

penurunan NTP sebesar 2.41 dari bulan Nopember (101,45) menjadi 99,04 dibulan Desember.

Pada tahun 2013, indeks NTP di Kabupaten Purbalingga pada beberapa bulan tertentu berada pada posisi di bawah 100, yaitu pada bulan April (99,46), Agustus (98,67), September (98,40), Oktober (99,63) dan bulan Desember yaitu sebesar 99,04. Jika dilihat indeks NTP yang berada dibawah 100 maka tahun 2013 tidak lebih baik dibandingkan indeks NTP pada tahun 2012. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah bulan yang indeks NTP nya dibawah 100 pada tahun 2013 lebih banyak dibandingkan pada tahun 2012.

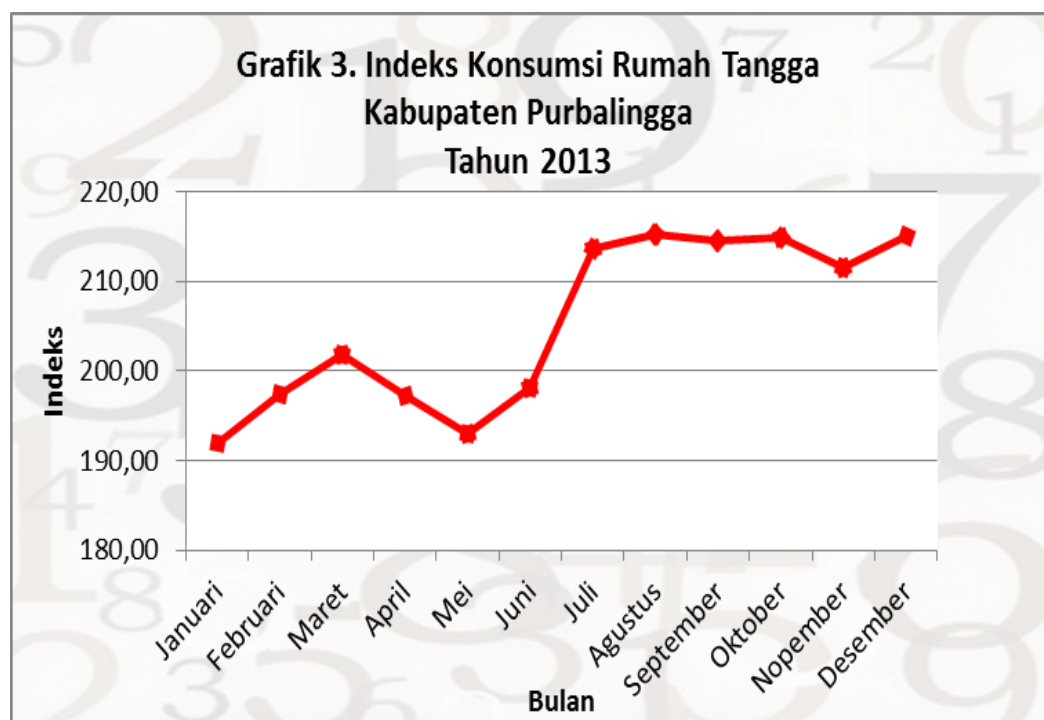
Pada Tahun 2013 ini, Subsektor pembentuk NTP meliputi Sub Sektor Padi & Palawija, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan.



6

Ulasan Ringkas

Dari ke 5 sektor pembentuk NTP, hanya Subsektor Hortikultura dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang memiliki indeks NTP di atas 100, meskipun sangat fluktuatif. Fluktuasi tersebut lebih disebabkan fluktuasi harga-harga pada komoditas hortikultura dan tanaman perkebunan rakyat. Subsektor Peternakan dan Perikanan pada tahun 2013 perkembangan indeksnya hampir sama dengan tahun 2012, yaitu masih jauh dari nilai 100, artinya tingkat kesejahteraan petani peternakan dan perikanan masih kurang baik bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2007. Meskipun untuk subsektor peternakan tercatat pada beberapa bulan mempunyai indeks NTP diatas 100. Subsektor Padi dan Palawija mempunyai indeks NTP yang kurang baik pada beberapa bulan dimana nilai berada dibawah 100, yaitu pada bulan Juli – Oktober serta bulan Desember.



6

Ulasan Ringkas

Komponen Indeks yang dibayar Petani yang perlu mendapat perhatian adalah Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang mengindikasikan besarnya inflasi di tingkat pedesaan. Pada tahun 2013, IKRT Kabupaten Purbalingga mengalami fluktuasi, yaitu berada pada kisaran 192,13 hingga 215,40. Hal ini menandakan bahwa ditingkat petani masih membayar lebih mahal harga-harga konsumsi kebutuhan rumah tangga dibandingkan harga-harga pada tahun dasar (2007).